



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Retribusi adalah pungutan daerah sebagai pembayaran atas jasa atau pemberian izin tertentu yang khusus disediakan dan/atau diberikan oleh pemerintah daerah untuk kepentingan pribadi datau badan (Arafat, 2021). Salah satu bentuk retribusi yang adalah retribusi parkir. Retribusi parkir merupakan bagian dari retribusi jasa umum yang disediakan oleh pemerintah daerah yang dapat dinikmati oleh badan atau pribadi. Retribusi tersebut nantinya akan masuk ke kas pemerintah daerah yang akan digunakan untuk pembangunan daerah. Selaku pengelola dan penanggungjawab dari retribusi parkir adalah Dinas Perhubungan Kota Palembang khususnya Unit Pelaksana Teknis Daerah (UPTD) Parkir.

Sebagai salah satu perpanjangan tangan dari pemerintah kota Palembang, Dinas Perhubungan Kota Palembang juga memiliki wewenang untuk mengelola retribusi parkir di kota Palembang. UPTD yang diberi tanggungjawab dalam mengurus masalah retribusi parkir ini adalah UPTD parkir, yang dapat mengelola dan bertanggung jawab terhadap pendapatan daerah dari retribusi parkir serta dapat melakukan evaluasi terkait keberhasilan dalam pemungutan dan melakukan pengawasan terhadap pelaksanaannya. Dinas Perhubungan Kota Palembang memiliki empat UPTD wilayah yang masing-masing dipimpin oleh Kepala UPTD. keempat wilayah tersebut yakni UPTD wilayah I (Barat) meliputi jalan Jendral Sudirman sebelah kiri hingga ke kawasan Musi II. UPTD wilayah II (Timur) meliputi kawasan jalan Jendral Sudirman sebelah kanan hingga ke Lemabang. UPTD wilayah III (Utara) meliputi Alang-alang Lebar, Sako, dan Sukarami. UPTD wilayah IV (Selatan) meliputi Seberang Ulu I, Seberang Ulu II, Kertapati, Plaju, dan Jakabaring. Terdapat banyak zona parkir yang dikelola oleh masing-masing wilayah salah satunya yaitu zona v timur dengan titik lokasi parkir beralamat dari jalan sudirman sebelah kanan Toko Har sampai dengan Apotik SP.Sekip, Ilir Timur I, 13 Ilir



Kondisi parkir dalam pengawasan yang dilakukan oleh petugas banyak keganjalan yang merugikan masyarakat dan pemerintah harus memberikan sanksi yang tegas. Pihak Dinas Perhubungan Kota Palembang tentu harus menertibkan titik parkir yang tidak mempunyai legalitas sehingga para juru parkir liar tidak leluasa memanfaatkan lahan untuk dijadikan tempat parkir.

Dalam proses pengumpulan retribusi parkir tersebut, setiap UPTD memiliki petugas lapangan (kolektor) yang bertugas melakukan pungutan kepala pengelola lahan parkir (juru parkir) legal yang ada diwilayah kerjanya. Pemungutan setoran pembayaran dilakukan setiap hari melalui setor tunai langsung oleh juru parkir kepada petugas. Selanjutnya petugas akan mencatat pada formulir setoran harian sebagai bukti legal telah dilakukan pungutan retribusi parkir. Formulir tersebut nantinya akan diserahkan kepada petugas administrasi di kantor UPTD untuk selanjutnya akan diinputkan ke dalam aplikasi *Microsoft Excel* sebagai perekapan data penerimaan retribusi. Setelah petugas administrasi selesai menginputkan data dari formulir ke aplikasi, selanjutnya dicetak untuk diserahkan kepada kepala UPTD untuk disahkan dan ditanda tangani. Oleh karena banyaknya formulir setoran yang harus di inputkan oleh bagian administrasi, tidak menutup kemungkinan administrasi melakukan kesalahan seperti salah input data, proses penginputan dan perekapan yang lama kedalam aplikasi. Tentu kendala-kendala tersebut dapat mempengaruhi kinerja, karena administrasi perlu waktu yang extra untuk memperbaiki data dan juga kemungkinan perbedaan laporan dengan kejadian

Untuk menangani hal tersebut diusulkan sebuah aplikasi online, sehingga petugas lapangan dapat langsung mengisi laporan pungutan ditempat, tanpa harus ke kantor lagi. Selain itu juga, tiap lahan parkir akan ada QR Code untuk mempermudah petugas lapangan ketika melakukan pungutan, untuk mendapatkan informasi seperti nama juru parkir, lokasi titik parkir, target dan lain sebagainya secara cepat. Sehingga petugas hanya akan menginputkan data penyeteroran juru parkir. maka secara otomatis terbuat laporan yang nantinya akan mempermudah administrasi untuk mencetak laporan, selain itu setiap data yang telah dibuat akan tersimpan sehingga memudahkan pencarian data saat dibutuhkan. Serta bertujuan agar memudahkan proses pengelolaan juru parkir dalam memantau



dan mengendalikan penerimaan retribusi parkir tepi jalan umum dengan lebih baik. Dengan adanya data mengenai penggunaan parkir dan penerimaan retribusi yang tercatat dalam sistem sehingga dapat mengetahui jumlah retribusi parkir yang terkumpul.

Berdasarkan uraian di atas maka penulis tertarik untuk membangun suatu **“Aplikasi Penerimaan Retribusi Parkir Tepi Jalan Umum Menggunakan QR Code Berbasis Website di Wilayah Zona V Timur pada Dinas Perhubungan Kota Palembang”** sebagai Laporan Akhir ini.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis dapat menarik kesimpulan bahwa yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana membangun aplikasi yang dapat mempermudah dalam pengawasan dan penerimaan retribusi parkir tepi jalan umum pada Dinas Perhubungan Kota Palembang ?”

1.3 Batasan Masalah

Agar penulisan Laporan Akhir ini lebih terarah dan tidak menyimpang dari permasalahan yang ada, maka penulis membatasi pokok permasalahan menjadi beberapa hal berikut:

1. Dalam aplikasi ini terdapat tiga entitas pengguna yaitu petugas lapangan (kolektor), administrasi, dan kepala UPTD Parkir pada Dinas Perhubungan Kota Palembang.
2. Aplikasi ini dapat digunakan untuk wilayah zona v timur yang beralamat dari jalan sudirman sebelah kanan Toko Har sampai dengan Apotik SP.Sekip, Ilir TimurI, 13 Ilir
3. Aplikasi ini berbasis *Website* yang dibangun dengan menggunakan bahasa pemrograman *PHP (Framework Laravel)* dan basis data *MySQL*.



1.4 Tujuan

Adapun tujuan dari pembuatan Laporan Akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Menciptakan suatu aplikasi yang mampu mempermudah dalam pembuatan serta perekapan penerimaan retribusi parkir tepi jalan umum .
2. Mengelola data penerimaan retribusi agar lebih tertata dan terstruktur sehingga memudahkan dalam mencari data yang ada.
3. Menyediakan basis data sebagai tempat penyimpanan informasi penerimaan retribusi

1.5 Manfaat

Adapun manfaat dari pembuatan Laporan Akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Mempermudah pegawai UPTD Parkir dalam pembuatan dan perekapan penerimaan retribusi secara cepat, efektif, dan efisien, serta meminimalisir kesalahan yang ada
2. Data yang telah dimasukan akan ditampilkan lebih terstruktur dan mudah dicari.
3. Mempermudah pencarian informasi data penerimaan retribusi parkir tepi jalan umum yang telah dibuat sebelumnya

1.6 Metodologi Penelitian

1.6.1 Lokasi Pengumpulan Data

Lokasi penelitian yang dilakukan oleh penulis dilaksanakan di Kantor Dinas Perhubungan Kota Palembang yang berada di di Jalan Pangeran Sido Ing Lautan kel. 35 Ilir Palembang, Sumatra Selatan 30146

1.6.2 Metode Pengumpulan Data

1.6.2.1 Metode Observasi

Dalam proses pengumpulan data melalui observasi, penulis melakukan pengamatan langsung terhadap alur proses yang sedang berjalan pada Dinas Perhubungan Kota Palembang khususnya UPTD Parkir untuk memperoleh



informasi yang nantinya akan diolah ke dalam Aplikasi Penerimaan Retribusi Parkir Tepi Jalan Umum Menggunakan QR Code Berbasis Website di Wilayah Zona V Timur Pada Dinas Perhubungan Kota Palembang. Penulis menemukan beberapa permasalahan yang timbul, seperti:

- a. Sistem penerimaan retribusi parkir tepi jalan umum dilakukan dengan pencatatan pada formulir setoran.
- b. Dalam perekapan penerimaan retribusi diinputkan ke dalam aplikasi *Microsoft Excel*.
- c. Terdapat kendala yang dialami salah satunya sering terjadi terselip data karena banyaknya formulir yang diterima oleh administrasi

1.6.2.2 Metode Wawancara

Dalam proses pengumpulan data melalui metode wawancara, penulis melakukan kegiatan wawancara dengan ibu Putri Pebriani selaku pegawai administrasi dan bapak Darmawansyah selaku kolektor pada UPTD Parkir di Dinas Perhubungan Kota Palembang. Dengan mengajukan beberapa pertanyaan seperti:

- a. Siapa yang bertugas memungut dan mengelola retribusi parkir di Dinas Perhubungan Kota Palembang ?
- b. Bagaimana sistem dalam penerimaan retribusi parkir yang berjalan saat ini pada UPTD parkir di Dinas Perhubungan Kota Palembang ?
- c. Apakah terdapat kendala yang dihadapi penerimaan retribusi parkir yang berjalan saat ini pada UPTD parkir di Dinas Perhubungan Kota Palembang ?

1.7 Sistematika Penulisan

Pada bab ini, penulis mengemukakan secara garis besar sistematika laporan akhir ini yang bertujuan untuk mempermudah pembaca memahami isi laporan ini. Penulis membagi Laporan Akhir ini menjadi 5 (lima) bab dan masing-masing bab terbagi lagi dalam beberapa sub bab yang merupakan satu kesatuan dan saling melengkapi yang tersusun secara kronologis seperti di bawah ini.



BAB I PENDAHULUAN

Bab ini akan menjelaskan garis besar mengenai Laporan Akhir secara singkat dan jelas mengenai Latar Belakang, Perumusan Masalah, Batasan Masalah, Tujuan, Manfaat, Metodologi Penelitian, dan Sistematika Penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini akan menjelaskan secara singkat teori umum, teori judul, teori khusus dan teori program. Teori umum dan istilah-istilah yang dipakai dalam pembuatan sistem tersebut berkaitan dengan judul, teori khusus yaitu berkaitan dengan sistem yang dipakai dan sistem yang akan dibuat, teori program yang berkaitan dengan sistem program yang akan dibuat.

BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Pada bab ini memaparkan sejarah singkat berdirinya Kantor Dinas Perhubungan Kota Palembang, Visi, Misi, dan Tujuan serta Struktur Organisasi Perusahaan.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini berisikan uraian mengenai rancangan dan pembuatan sistem yang meliputi pendefinisian masalah, studi kelayakan, perancangan program, hasil dari proses perancangan program dan pengoperasian program tersebut.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini menguraikan kesimpulan dari rangkaian serta memberikan saran untuk membantu dalam pengembangan aplikasi yang telah dibangun untuk kedepannya.